

ABSTRAK

Rebecca Safayona : *Pola Komunikasi Dakwah Kh Aliyuddin Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah*

Dakwah merupakan alat komunikasi untuk menyebarkan agama Islam. Dalam berdakwah diperlukan media yang tepat guna mencapai tujuan dakwah. Proses dakwah secara alur komunikasi seringkali menggunakan media komunikasi satu arah yang terkesan statis, jarang sekali proses dakwah itu sendiri yang menggunakan metode dialog. Dakwah saat ini cenderung kering dan hanya bersifat ajakan normatif. K.H Aliyuddin di Pondok Pesantren al-Hikamussalafiyah memiliki metode dakwah tersendiri kepada santri terkhusus usia muda yakni anak-anak.

Penelitian ini memiliki tujuan diantaranya, 1). Mengetahui materi dakwah yang dibawakan K.H Aliyuddin di Pondok Pesantren al-Hikamussalafiyah, 2). Mengetahui metode dakwah yang dilakukan K.H Aliyuddin di Pondok Pesantren al-Hikamussalafiyah dalam membina akhlak santri, serta 3). Mengetahui hambatan dan tantangan yang di terima K.H Aliyuddin dalam berdakwah.

Penulis dalam menggali kerangka pemikiran guna menunjang penelitian ini menggunakan Teori Komunikasi Laswell, yaitu model komunikasi yang hanya berjalan satu arah tanpa adanya timbal balik atau bisa disebut juga dengan nama lain One Way Comunication, yang berarti memberikan pesan adalah orang satu satunya inti dalam komunikasi dan penerima pesan tidak dapat memberikan timbal balik dari model komunikasi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis yang berarti menggunakan metode kualitatif dengan Teori Laswell sebagai sumber utama penganalisaan dimasukkan ke dalam metode dakwah yang dilakukan K.H Aliyuddin. Dan dengan teknik wawancara dari salah satu pengurus atau lurah santriwati dari hasil dan isi materi ceramah KH. Aliyuddin.

Hasil dari Penelitian ini ialah K.H Aliyuddin dalam berdakwah di Pondok Pesantren al-Hikamussalafiyah membawakan materi yang berfokus pada akhlak, sehingga tujuan akhirnya ialah mengharapkan santri dapat memiliki akhlak terpuji sesuai dengan syariat Islam. Dalam metode berdakwah yang dibawakan K.H Aliyuddin, beliau menggunakan 4 metode, yakni 1). Metode Keteladanan, 2). Metode Pembiasaan, 3). Metode Pemberian Nasihat, dan 4). Metode Bercerita. Adapun, hambatan dalam berdakwah bahwa adanya santri yang melanggar tata tertib. Hal ini tentu di atasi dengan pola komunikasi yang baik dengan memberikan tergunan atau hukuman dari ringan hingga berat. Sehingga, para santri dapat mengikuti aturan dan/atau dapat menerima materi dakwah dengan baik.

Kata Kunci : Dakwah, Metode Dakwah, Pondok Pesantren al-Hikamussalafiyah